

## PENGARUH PENGUASAAN MATERI GURU TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SMA NEGERI 1 BANTAENG

Reski Atmanegara<sup>1</sup>, M. Ridwan Said Ahmad<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Pendidikan Sosiologi FIS-UNM

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penguasaan materi guru terhadap kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Bantaeng. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis ekspos fakto yakni menerangkan hubungan sebab-akibat antar variabel tanpa adanya manipulasi atau perlakuan terhadap variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantaeng sebanyak 155 siswa yang terbagi dalam 5 kelas. Dengan menggunakan teknik simple random sampling terpilih dua kelas yaitu kelas XI IPS 3 dan XI IPS 5 dengan jumlah siswa sebanyak 63 siswa sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penguasaan materi guru terhadap kedisiplinan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantaeng. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $p = 0,000$  yang kurang dari  $0,05$ ; dan besarnya pengaruh penguasaan materi guru terhadap kedisiplinan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantaeng adalah  $41,7\%$  sedangkan sisanya  $58,3\%$  dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** Pengaruh, Penguasaan Materi Guru, Kedisiplinan Siswa.

### ABSTRACT

This research aims to know the influence of mastering the material against teachers discipline students in SMA Negeri 1 Bantaeng. This research uses a quantitative approach with type *expost facto* that explains the causal relationship between the variables without any manipulation or treatment of variables. The population in this research is the whole grade XI IPS SMA Negeri 1 Bantaeng as much as 155 students are divided into 5 classes. By using simple random sampling technique was elected to Class XI IPS 3 and XI IPS 5 with the number of students as many as 63 students sampled. Technique of collecting data which is done by questionnaire and documentation. Data analysis technique used is a simple linear regression analysis with SPSS 20. The results showed that there is an influence of the mastery of the material against teachers discipline students of Class XI IPS SMA Negeri 1 Bantaeng. This is shown by the value  $p = 0.000$  less than  $0.05$ ; and the magnitude of the influence of the mastery of the material against teachers discipline students of Class XI IPS SMA Negeri 1 Bantaeng was  $41.7\%$  and  $58.3\%$  while the rest is influenced by other factors not examined in this study.

**Key words:** Influence, Mastery of The Material Teachers, Discipline of Students.

## PENDAHULUAN

Maju mundurnya kualitas belajar tergantung pada kualitas siswa dalam menjalankan proses belajar itu sendiri. Hasil yang memuaskan dari proses belajar dapat dicapai apabila kedisiplinan pada semua aspek dan komponen yang terkait dengan pembelajaran ditingkatkan. Salah satu teori yang mengemukakan pentingnya kedisiplinan dalam belajar adalah teori disiplin mental. Teori disiplin mental memandang siswa sebagai individu yang memiliki kekuatan, kemampuan atau potensi-potensi tertentu. Rosseau mengemukakan bahwa, “anak memiliki potensi-potensi yang masih terpendam, melalui belajar anak harus diberi kesempatan untuk mengembangkan atau mengaktualkan potensi tersebut”. Pengembangan potensi-potensi siswa dalam pembelajaran dilakukan melalui strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Strategi pembelajaran tersebut diupayakan untuk membentuk kedisiplinan dalam diri siswa sehingga ada pendapat yang mengemukakan bahwa “teori belajar disiplin mental menjadi dasar untuk disusunnya strategi dan model pembelajaran untuk diterapkan bagi siswa”.

Guru merupakan aktor utama yang berperan dalam menanamkan kedisiplinan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Agar seorang guru dapat melaksanakan perannya dengan baik maka ia dituntut agar memiliki keprofesionalan di bidang mata pelajaran yang diampu. “Salah satu komponen kompetensi yang mutlak dimiliki oleh seorang guru adalah penguasaan terhadap bahan ajar dalam artian menguasai bidang studi yang dipegangnya”. “Kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkan adalah salah satu tingkat keprofesionalan seorang guru. Kemampuan penguasaan materi memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi”. Tanpa penguasaan materi yang baik, sangat tidak mungkin guru mampu melakukan inovasi atau kreasi dari materi yang ada dalam kurikulum yang pada gilirannya memberikan rasa bosan bagi siswa dalam menjalankan tugas yang diberikan.

Materi pembelajaran yang juga dikenal dengan istilah *subject content* adalah “materi atau isi pokok bahasan, bersifat spesifik dan hubungannya dengan tujuan pembelajaran (*learning objective*) yang telah diterapkan”. Materi atau bahan ajar dapat dipandang dari dua sisi. “Pertama dari sudut isi bahan ajar, dan kedua dari sudut cara pengorganisasian bahan ajarnya. Dilihat dari sudut isi, bahan ajar dapat digolongkan ke dalam enam jenis yaitu: (1) fakta, (2) konsep, (3) prinsip, (4) keterampilan, (5) pemecahan masalah, dan (6) proses”. Suyud mengemukakan beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur penguasaan materi guru yaitu antara lain: “(1) merumuskan tujuan secara jelas dan realistis, (2) membuat *hand out* (bahan penyerta pelajaran), (3) mengaitkan materi pelajaran dengan situasi sehari-hari atau permasalahan yang relevan, (4) menyampaikan materi pelajaran secara menarik dan mudah dipahami siswa, (5) menanggapi komentar siswa dengan baik dan memberi penjelasan yang relevan, (6) menggunakan sumber buku acuan untuk keperluan pembelajaran, dan (7) menggunakan sumber lain untuk penunjang”. Dari beberapa indikator tersebut dirumuskan tiga indikator penguasaan materi guru yaitu: (1) menjelaskan materi secara sistematis, (2) menggunakan beberapa bahan ajar, dan (3) mengemukakan poin penting dari materi. Ketiga indikator tersebut dinilai berdasarkan apa yang dialami siswa terkait pembelajaran yang diterapkan guru.

Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya itu biasa disebut disiplin siswa. “Aturan sekolah (*school rule*) tersebut, contohnya aturan tentang standar berpakaian (*standards of clothing*), ketepatan waktu, perilaku sosial dan etika belajar/kerja”. Kedisiplinan siswa di sekolah terbagi menjadi dua aspek yaitu “kedisiplinan menaati tata tertib sekolah dan kedisiplinan belajar di sekolah”. Kedua aspek ini menjadi tolok ukur kedisiplinan siswa. Nilai-nilai kedisiplinan seringkali ditanamkan kepada siswa melalui materi-materi pembelajaran terutama yang terkait dengan ilmu-ilmu sosial. Misalnya saja “dalam pembelajaran sejarah yang menyajikan peristiwa dan proses sejarah, dan juga dalam pembelajaran PKn (Pendidikan Kewarganegaraan) yang membahas tentang nilai dan norma”, dapat membentuk mental disiplin dalam diri siswa. Hal ini dapat terwujud jika materi-materi tersebut disampaikan dan diterima dengan baik oleh siswa yang tentunya membutuhkan kemampuan guru untuk menguasai dengan baik materi tersebut.

SMA Negeri 1 Bantaeng termasuk salah satu sekolah di Kabupaten Bantaeng yang mengoptimalkan penanaman kedisiplinan kepada siswanya dengan pembiasaan karakter melalui peraturan-peraturan di sekolah. Pembiasaan tersebut diantaranya yaitu: membiasakan shalat dhuha, membiasakan untuk shalat berjamaah di sekolah, berbaris dengan tertib dan sebagainya. Di samping itu, adanya fasilitas ICT (*Information Communication Technology*) memudahkan guru dalam menyampaikan dan menguasai materi. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh penguasaan materi guru terhadap kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Bantaeng.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah jenis penelitian ekspos fakto (*expost facto research*) dimana penelitian ekspos fakto meneliti “hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti”. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bantaeng, Jl. TA. Gani No.23, Bonto Atu, Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan dengan populasi seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantaeng dengan jumlah 155 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dan terpilih kelas XI IPS 3 dan kelas XI IPS 3 sebagai sampel penelitian dengan jumlah siswa sebanyak 63 siswa. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket (kuesioner) dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS 20.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis untuk melihat pengaruh penguasaan materi guru (X) terhadap kedisiplinan siswa (Y) menggunakan analisis regresi linear sederhana. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Kriteria untuk pengujian normalitas data yaitu: jika nilai  $p > 0,05$  maka data berdistribusi normal, data tidak berdistribusi normal untuk kondisi sebaliknya dan kriteria untuk pengujian normalitas data yaitu: jika nilai  $p < 0,05$  maka asumsi linearitas terpenuhi, dan asumsi linearitas tidak terpenuhi untuk kondisi sebaliknya. Hasil uji prasyarat analisis ditampilkan sebagai berikut. Berdasarkan tabel di atas tampak bahwa nilai  $p$  untuk pengujian normalitas data penguasaan materi guru (X) dan kedisiplinan siswa (Y) berturut-turut adalah 0,328 dan 0,279. Kedua nilai tersebut  $> 0,05$ , sehingga disimpulkan bahwa data penguasaan materi guru dan kedisiplinan siswa berdistribusi normal. Dari tabel di atas juga tampak nilai  $p$  untuk pengujian linearitas yaitu sebesar 0,000. Karena  $0,000 < 0,05$  maka disimpulkan bahwa hubungann penguasaan materi guru dengan kedisiplinan siswa memenuhi asumsi linearitas. Setelah dilakukan pengujian prasyarat analisis, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis linear sederhana. Dalam analisis regresi linear sederhana dilakukan perhitungan koefisien regresi dan hasilnya ditampilkan pada tabel berikut.

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan nilai  $p = 0,000$  yang berarti bahwa terdapat pengaruh signifikan penguasaan materi guru terhadap kedisiplinan siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bantaeng. Hasil ini memberikan makna bahwa penguasaan materi guru dalam menyajikan pembelajaran ilmu-ilmu sosial menjadi faktor yang patut diperhitungkan dalam membina kedisiplinan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bantaeng. Adanya pengaruh penguasaan materi guru terhadap kedisiplinan siswa di SMA Negeri 1 Bantaeng menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa dapat ditanamkan melalui kegiatan pembelajaran di kelas dengan materi-materi pembelajaran. Pembelajaran yang terencana dengan pemilihan model, metode, dan pendekatan pembelajaran yang relevan dengan materi merupakan implementasi dari teori disiplin mental sebagaimana teori yang mengemukakan bahwa “teori belajar disiplin mental menjadi landasan disusunnya strategi dan model pembelajaran untuk diterapkan bagi siswa. Hal itu juga ditegaskan bahwa “proses belajar mengajar dalam setiap mata pelajaran berhubungan dengan disiplin mental”. Persamaan regresi yang diperoleh yaitu  $Y = 9,508 + 0,647X$  menginterpretasikan bahwa variabel Y akan berubah sebesar 0,647 untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan dan apabila variabel X sebesar 0 maka akan tetap diperoleh nilai Y sebesar 9,508. Nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah 41,7% yang berarti bahwa penguasaan materi guru berpengaruh sebesar 41,7% dan sisanya 58,3% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan materi guru bukan satu-satunya variabel yang memengaruhi kedisiplinansiswa. Disiplin dapat tercipta melalui “proses binaan keluarga, pendidikan dan pengalaman”.

Faktor lain yang juga berkontribusi dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Bantaeng adalah adanya sistem pendidikan karakter yang diselenggarakan oleh SMA Negeri 1 Bantaeng. Pendidikan karakter tersebut diwujudkan dengan pembiasaan karakter di sekolah, diantaranya tiap berangkat sekolah diusahakan berangkat tepat waktu, pada jam istirahat (jam-jam tertentu) untuk membiasakan shalat dhuha. membiasakan untuk shalat berjamaah di sekolah, berbaris dengan tertib dan lain-lain. Tidak hanya pembiasaan karakter di lingkungan sekolah saja, pembiasaan karakter siswa di rumah atau di lingkungan keluarga pun diterapkan. Contohnya mengerjakan shalat lima waktu, tadarus al Qur'an, hormat kepada orang tua, membantu pekerjaan rumah, belajar, sayang saudara dan anggota keluarga lainnya. "Penanaman nilai disiplin lewat nilai-nilai agama merupakan salah satu cara pembinaan nilai disiplin sebagaimana hasil penelitian sebelumnya yang menjadikan ketepatan waktu beribadah sebagai indikatornya", dan juga "pembinaan shalat berjamaah dapat melatih kedisiplinan siswa dalam melakukan kewajiban yang telah diperintahkan agama dengan penuh tanggung jawab". Keberagaman faktor yang memengaruhi kedisiplinan siswa mengindikasikan bahwa upaya pendisiplinan siswa mesti dilakukan secara masif agar kedisiplinan siswa yang mengantar pada kesuksesan mereka dalam belajar dapat terwujud sebagaimana teori yang mengemukakan bahwa "Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku, dan tata kehidupan berdisiplin, yang akan mengantar seorang siswa sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja".

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disimpulkan bahwa: terdapat pengaruh penguasaan materi guru terhadap kedisiplinan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bantaeng. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $p = 0,000$  yang kurang dari  $0,05$ . Besarnya pengaruh penguasaan materi guru terhadap kedisiplinan siswa kelas XI IPS 5 SMA Negeri 1 Bantaeng adalah  $41,7\%$  sedangkan sisanya  $58,3\%$  dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil ini mengimplikasikan agar kedepannya guru-guru yang mengampu mata pelajaran terkait ilmu-ilmu sosial lebih berupaya untuk menguasai dengan baik materi yang hendak diajarkannya dan faktor-faktor lain yang memengaruhi kedisiplinan siswa perlu dikaji dan diteliti lebih lanjut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dimiyati & Mudjiono, 2006. *Pendidikan: Persoalan Penyelesaian dan Harapan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kumar, Suresh & Johnson. 1980. *Guru Hebat Penjana Transformasi Pendidikan Negara*. Bandung: Mandar Maju.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prijodarminto, Soengeng. 2002. *Disiplin Kiat Menuju Sukses*. Jakarta: Pradika Pramida.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Triyanto. 2007. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Rineka Cipta
- Yuningsih. 2008. *Pembinaan Nilai Disiplin Di Lingkungan Pesantren*. Tesis Tidak Diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

